

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Dimana penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu keadaan atau fenomena-fenomena secara apa adanya, dimana penggambaran tersebut menggunakan angka- angka (Sukmadinata, 2013: 54). Adapun jenis penelitiannya adalah penelitian kuantitatif korelasional. Dimana penelitian kuantitatif korelasional menggambarkan suatu pendekatan umum untuk penelitian yang berfokus pada penaksiran kovariansi diantara variabel yang muncul secara alami.

Tujuan penelitian korelasional adalah untuk mengidentifikasi hubungan prediktif dengan menggunakan teknik korelasi atau teknik statistik yang lebih canggih. Hasil penelitian korelasional juga mempunyai implikasi untuk pengambilan keputusan, seperti tercermin dalam penggunaan prediksi aktuarial secara tepat. Keterbatasan yang paling besar dari penelitian korelasional adalah masalah penafsiran hubungan kausal (Zechmester, 2000:1) dalam Emzir (2015:37).

## B. Variabel dan Definisi Operasional

### 1. Variabel

Variabel Bebas 1 ( $X_1$ ) : Sertifikasi

Variabel Bebas 2 ( $X_2$ ) : Motivasi Kerja

Variabel Tergantung (Y) : Kinerja Guru

### 2. Definisi Operasional Variabel

#### a. Sertifikasi merupakan variabel $X_1$

##### 1) Definisi Operasional

Danim (2002) dalam Suprihatiningrum (2013:215) menjelaskan bahwa sertifikasi (*sertification*) adalah proses pemberian sertifikat kepada penyandang profesi atas kemampuan dan ketrampilan yang dimilikinya serta diakui keberadaannya oleh negara.

##### 2) Indikator Sertifikasi

Dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 18 Tahun 2007 tentang Sertifikasi Bagi Guru dalam Jabatan, komponen portofolio meliputi :

- a) Kualifikasi Akademik.
- b) Pendidikan dan Pelatihan.
- c) Pengalaman Mengajar.
- d) Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran.
- e) Penilaian dari Atasan dan Pengawas.
- f) Prestasi Akademik.

- g) Karya Pengembangan Profesi.
  - h) Keikutsertaan Dalam Forum Ilmiah.
- b. Motivasi Kerja merupakan variabel  $X_2$

1) Definisi Operasional

Motivasi kerja adalah dorongan yang berasal dari dalam diri dan luar diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang terlihat dari dimensi internal dan dimensi eksternal (Hamzah, 2007:72).

2) Indikator Motivasi Kerja

a. Faktor Internal

1. Kematangan Pribadi
2. Tingkat Pendidikan
3. Keinginan dan Harapan Pribadi
4. Kebutuhan
5. Kelelahan dan Kebosanan
6. Kepuasan Kerja

b. Faktor Eksternal

1. Kondisi Lingkungan Kerja
2. Kompensasi yang Memadai
3. Supervisi yang Baik
4. Ada Jaminan Karir
5. Status dan Tanggung Jawab
6. Peraturan yang Fleksibel

c. Kinerja Guru merupakan variabel Y

1) Definisi Operasional

Suatu kondisi dimana kemampuan seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran melalui ruang-ruang kelas di sekolah serta bertanggung jawab kepada peserta didiknya dengan berusaha menampilkan suatu perbuatan atau kemampuan dengan tujuan meningkatkan prestasi belajarnya disebut Kinerja Guru (Supardi, 2013:54).

2) Indikator Kinerja Guru

Ondi Saondi dan Aris Suherman dalam Wiyani (2015:40) mengungkapkan bahwa setidaknya ada delapan faktor yang mempengaruhi kinerja guru. Kedelapan faktor tersebut antara lain :

- a) Kepribadian.
- b) Keterampilan mengajar.
- c) Keterampilan berkomunikasi.
- d) Keterampilan berhubungan dengan masyarakat.
- e) Kedisiplinan.
- f) Kesejahteraan.
- g) Budaya Kerja
- h) Pengembangan Profesi Keguruan

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada guru-guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kabupaten Purworejo yang meliputi 16 kecamatan di dalamnya. Penelitian ini berfokus pada kinerja guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri berdasarkan pada Sertifikasi Guru dan Motivasi Kerja.

### **D. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah suatu bagian wilayah dimana di dalamnya terdiri atas subyek ataupun obyek yang digunakan peneliti untuk diteliti dalam sebuah penelitian karena memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang kemudian diambil sebuah kesimpulan darinya (Sugiyono, 2015:80). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri di kabupaten Purworejo yang sudah menerima tunjangan sertifikasi yaitu berjumlah 202 orang.

Sampel merupakan bagian dari populasi. Apabila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2015:81). Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan *Cluster Sampling* (Area Sampling) dengan mengambil 133 responden dari populasi yang tersedia. Dimana 30 responden sebagai uji coba pertama, sedangkan 100 responden sisanya sebagai uji penelitian sebenarnya dalam penelitian ini.

Adapun penentuan jumlah sampel yang diambil dari penelitian ini didasarkan pada rumus yang dikemukakan oleh *Isaac dan Michael*, untuk tingkat kesalahan 5% yaitu sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 S &= \frac{\pi^2.N.P.Q}{d^2(N-1)+\pi^2.P.Q} \\
 &= \frac{3,841.202.0,5.0,5}{0,05(202-1)+3,841.0,5.0,5} \\
 &= \frac{193,9705}{0,0025(201)+0,96025} \\
 &= \frac{193,9705}{0,5025+0,96025} \\
 &= \frac{193,9705}{1,46275} \\
 &= 132,606734 \text{ (dibulatkan menjadi 133)}
 \end{aligned}$$

## E. Teknik Pengumpulan Data

### a. Angket/ Kuesioner

Angket/ Kuesioner yaitu metode pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pertanyaan ataupun pernyataan secara tertulis kepada responden untuk kemudian dijawabnya. Angket/ kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang praktis serta efisien yang digunakan peneliti untuk mengetahui variabel yang akan diukur dengan pasti serta tahu apa yang diharapkan dari jawaban respondennya (Sugiyono, 2015:142). Setiap pertanyaan yang ada pada angket terdiri dari pertanyaan positif dan negatif, agar responden dapat menjawab dengan sungguh-sungguh. Adapun pengukuran skala pada angket ini

menggunakan skala likert yang terdiri dari 5 pilihan jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Adanya 5 pilihan jawaban tersebut sekaligus dijadikan skor jawaban pada angket.

Apabila soal memuat pertanyaan favorable maka jawaban sangat setuju (SS) diberi nilai 5, setuju (S) diberi nilai 4, ragu-ragu (R) diberi nilai 3, tidak setuju (TS) diberi nilai 2, dan sangat tidak setuju (STS) diberi nilai 1. Apabila soal memuat pertanyaan unfavorable maka jawaban sangat tidak setuju (STS) diberi nilai 5, tidak setuju (TS) diberi nilai 4, ragu-ragu (R) diberi nilai 3, setuju (S) diberi nilai 2, dan sangat setuju (SS) diberi nilai 1.

Adapun kisi-kisi angket yang terdiri dari tiga variabel yaitu sertifikasi, motivasi kerja, dan kinerja guru sebagai berikut :

Tabel 3.1 : Kisi-kisi Angket Sertifikasi ( $X_1$ ), Motivasi Kerja ( $X_2$ ) dan Kinerja Guru (Y)

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item Soal		Jumlah
			Fav	Unfav	
1.	Sertifikasi	a. Kualifikasi Akademik	1	2	2
		b. Pendidikan dan Pelatihan	3	4	2

		c. Pengalaman Mengajar	5	6	2
		d. Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran	7,8	9,10	4
		e. Penilaian dari Atasan dan Pengawas	11	12	2
		f. Prestasi Akademik	13	14	2
		g. Karya Pengembangan Profesi	15	16	2
		h. Keikutsertaan dalam Forum Ilmiah	17,18	19	3
2.	Motivasi Kerja	1. Faktor Internal			
		a. Kematangan Pribadi	1	2	2
		b. Tingkat Pendidikan	3,4	5	3



		c. Keinginan dan Harapan	6,7	8	3
		d. Kebutuhan	9	10	2
		e. Kelelahan dan Kebosanan	11	12	2
		f. Kepuasan kerja	13,14	15	3
		2. Faktor Eksternal			
		a. Kondisi Lingkungan Kerja	16	17	2
		b. Kompensasi yang Memadai	18,19	20	3
		c. Supervisi yang Baik	21	22	2
		d. Ada Jaminan Karir	23,24	25	3
		e. Status dan Tanggung jawab	26	27	2

		f. Peraturan yang Fleksibel	28	29	2
3.	Kinerja Guru	a. Kepribadian	1,2	3	3
		b. Ketrampilan Mengajar	4,5	6	3
		c. Ketrampilan Berkomunikasi	7	8	2
		d. Ketrampilan Berhubungan dengan Masyarakat	9	10	2
		e. Kedisiplinan	11	12	2
		f. Kesejahteraan	13	14	2
		g. Budaya kerja	15	16	2
		h. Pengembangan Profesi Keguruan	17	18	2

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang dilakukan oleh peneliti dengan informan dimana seorang peneliti memberikan beberapa pertanyaan yang relevan dengan rumusan masalah dan tujuan yang peneliti buat kepada informan (Moleong, 2012:188).

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan (Sugiyono, 2015:140). Metode wawancara dalam penelitian ini dipakai untuk mengambil data tentang kinerja guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Negeri di Kabupaten Purworejo setelah mengikuti uji sertifikasi guru serta motivasi kerjanya.

**F. Teknik Analisis Data**

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Data yang valid adalah data “yang tidak berbeda” antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian (Sugiyono, 2015:267).

Instrumen yang valid adalah instrumen yang mampu mengukur apa yang ingin diukur serta mampu mengungkapkan data dari hasil penelitian yang diteliti. Suatu instrumen dikatakan valid apabila memiliki validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah.

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 16 yaitu menggunakan analisis *Item Total Statistic* dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  masing-masing butir instrumen dengan  $r_{tabel}$ , jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir soal bersifat valid atau butir soal berkorelasi dan jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir soal tidak bersifat valid atau butir soal tidak berkorelasi. Adapun kriterianya yaitu  $df_1 = k-1$ ,  $df_2 = n-2$  maka diperoleh  $3-1 = 2$  dan  $100-2 = 98$ , sehingga diketahui untuk  $df_1 = 2$  dan untuk  $df_2 = 98$  selanjutnya diperoleh nilai  $r_{tabel}$  dari 100 sampel yaitu  $(98 ; 0,05 = 0,196)$  karena hipotesisnya dua arah maka diketahui nilai  $r_{tabel} = 0,196$ .

Reliabilitas menunjukkan pada pengertian bahwa suatu instrumen bisa dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpul data karena alat instrument sudah baik. *Reliabel* artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Arikunto, 2013:221). Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 16 dengan memperhatikan kolom *Cronbach's Alpha* sebagai nilai  $r_{hitung}$  kemudian dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Jika nilai Alpha  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item dinyatakan reliabel dan sebaliknya. Tabel yang

digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan  $dk = n-2$  ( $100-2 = 98$ ), maka diperoleh ( $98; 0,05 = 0,196$ ) dengan tingkat signifikansi 5%.

Setelah dilakukan perhitungan serta analisis pada instrumen uji coba sebelumnya, maka diperoleh data validitas dan reliabilitas hasil penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.2

Hasil Penelitian Uji Validitas Variabel Sertifikasi ( $X_1$ )

<b>Item-Total Statistics</b>				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir1	56.22	37.810	.274	.720
butir2	56.56	36.794	.338	.715
butir4	58.87	34.842	.312	.714
butir7	59.15	36.270	.305	.715
butir8	56.53	37.120	.285	.718
butir10	56.69	36.762	.307	.716
butir11	58.92	35.044	.353	.710
butir12	58.75	34.109	.350	.710
butir13	57.10	35.202	.285	.717
butir14	56.87	36.256	.257	.719
butir16	59.08	36.398	.257	.719
butir18	58.09	33.456	.351	.711
butir19	58.83	34.971	.294	.716
butir22	58.18	34.856	.284	.717
butir24	57.18	35.604	.301	.715
butir26	57.90	35.040	.264	.720
butir28	56.77	36.098	.344	.713
butir29	58.80	35.152	.325	.713
butir30	58.95	35.199	.316	.713

Dari tabel *Item Total Statistics* di atas, selanjutnya dilakukan perbandingan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.3 : Perbandingan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$

Butir Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	.260	0,196	Valid
2	.299	0,196	Valid
4	.312	0,196	Valid
7	.303	0,196	Valid
8	.281	0,196	Valid
10	.294	0,196	Valid
11	.356	0,196	Valid
12	.352	0,196	Valid
13	.291	0,196	Valid
14	.245	0,196	Valid
16	.297	0,196	Valid
18	.332	0,196	Valid
19	.297	0,196	Valid
22	.292	0,196	Valid
24	.276	0,196	Valid
26	.295	0,196	Valid
28	.343	0,196	Valid
29	.350	0,196	Valid
30	.328	0,196	Valid

Dari tabel perbandingan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  di atas, diketahui bahwa terdapat 19 butir soal yang dinyatakan valid dari 30 butir soal yang diujikan dalam uji coba instrumen pertama. Selanjutnya 19 butir soal tersebut dilakukan uji reliabilitas yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.4 : Hasil Penelitian Uji Reliabilitas Variabel Sertifikasi (X<sub>1</sub>)

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.726	.741	19

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas di atas, diperoleh nilai Alpha = 0,726. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa butir soal variabel sertifikasi bersifat reliabel karena nilai Alpha > r<sub>tabel</sub> yaitu 0,726 > 0,196.

Tabel 3.5

Hasil Penelitian Uji Validitas Variabel Motivasi Kerja (X<sub>2</sub>)

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir1	111.27	111.856	.287	.859
butir3	112.16	102.863	.531	.852
butir5	111.94	109.350	.308	.858
butir7	112.60	102.505	.459	.854
butir8	112.54	107.786	.292	.860
butir10	112.11	107.170	.385	.856
butir11	111.94	111.006	.235	.860
butir12	112.00	108.747	.345	.857
butir13	112.55	104.634	.455	.854
butir14	111.77	107.997	.471	.855
butir15	112.53	108.797	.273	.860
butir16	111.53	109.262	.401	.856
butir17	111.54	109.301	.443	.856
butir18	111.40	107.677	.532	.854
butir22	111.68	108.422	.408	.856
butir30	112.42	108.771	.288	.859
butir31	111.57	110.227	.323	.858
butir33	112.41	105.638	.407	.856
butir37	112.90	108.697	.240	.861
butir38	112.26	108.841	.285	.859
butir39	112.10	108.172	.283	.860
butir40	112.12	103.723	.607	.850
butir41	112.24	98.649	.655	.847
butir43	111.65	107.947	.418	.856
butir44	111.67	108.749	.415	.856
butir45	112.06	108.239	.387	.856
butir47	112.28	105.577	.414	.856
butir48	112.16	102.055	.566	.850
butir50	111.72	111.052	.293	.859

Dari tabel *Item Total Statistics* di atas, selanjutnya dilakukan perbandingan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.6 : Perbandingan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$

Butir Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	.287	0,196	Valid
3	.531	0,196	Valid
5	.308	0,196	Valid
7	.459	0,196	Valid
8	.292	0,196	Valid
10	.385	0,196	Valid
11	.235	0,196	Valid
12	.345	0,196	Valid
13	.455	0,196	Valid
14	.471	0,196	Valid
15	.273	0,196	Valid
16	.401	0,196	Valid
17	.443	0,196	Valid
18	.532	0,196	Valid
22	.408	0,196	Valid
30	.288	0,196	Valid
31	.323	0,196	Valid
33	.407	0,196	Valid
37	.240	0,196	Valid
38	.285	0,196	Valid
39	.283	0,196	Valid
40	.607	0,196	Valid
41	.655	0,196	Valid
43	.418	0,196	Valid
44	.415	0,196	Valid
45	.387	0,196	Valid
47	.414	0,196	Valid
48	.566	0,196	Valid
50	.293	0,196	Valid

Dari tabel perbandingan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  di atas, diketahui bahwa terdapat 29 butir soal yang dinyatakan valid dari 50 butir soal yang



diujikan dalam uji coba instrumen pertama. Selanjutnya 29 butir soal tersebut dilakukan uji reliabilitas yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.7 : Hasil Penelitian Uji Reliabilitas Variabel Motivasi Kerja (X<sub>2</sub>)

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.860	.865	29

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas di atas, diperoleh nilai Alpha = 0,860. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa butir soal variabel motivasi kerja bersifat reliabel karena nilai Alpha > r\_tabel yaitu 0,860 > 0,196.

Tabel 3.8

Hasil Penelitian Uji Validitas Variabel Kinerja Guru (Y)

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
butir1	67.68	30.725	.413	.735
butir2	67.45	30.048	.458	.730
butir3	67.94	28.885	.373	.733
butir4	67.68	29.452	.402	.731
butir5	68.87	28.943	.325	.738
butir6	68.00	30.747	.239	.744
butir8	67.53	29.726	.448	.729
butir9	67.33	30.749	.349	.737
butir10	67.94	30.703	.223	.745
butir11	67.50	30.818	.302	.740
butir12	67.70	29.242	.386	.732
butir13	67.59	30.224	.314	.738
butir15	68.22	29.446	.358	.734
butir21	67.75	30.391	.271	.741
butir25	67.68	29.371	.372	.733
butir26	68.31	28.943	.226	.754
butir28	67.81	28.822	.337	.737
butir29	67.79	29.521	.311	.739

Dari tabel *Item Total Statistics* di atas, selanjutnya dilakukan perbandingan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.9 : Perbandingan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$

Butir Soal	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	.413	0,196	Valid
2	.458	0,196	Valid
3	.373	0,196	Valid
4	.402	0,196	Valid
5	.325	0,196	Valid
6	.239	0,196	Valid
8	.448	0,196	Valid
9	.349	0,196	Valid
10	.223	0,196	Valid
11	.302	0,196	Valid
12	.386	0,196	Valid
13	.314	0,196	Valid
15	.358	0,196	Valid
21	.271	0,196	Valid
25	.372	0,196	Valid
26	.226	0,196	Valid
28	.337	0,196	Valid
29	.311	0,196	Valid

Dari tabel perbandingan  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  di atas, diketahui bahwa terdapat 18 butir soal yang dinyatakan valid dari 30 butir soal yang diujikan dalam uji coba instrumen pertama. Selanjutnya 18 butir soal tersebut dilakukan uji reliabilitas yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.10 : Hasil Penelitian Uji Reliabilitas Variabel Kinerja Guru (Y)

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.748	.768	18

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas di atas, diperoleh nilai Alpha = 0,748. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa butir soal variabel kinerja guru bersifat reliabel karena nilai Alpha > r\_tabel yaitu  $0,748 > 0,196$ .

## 2. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dalam penelitian ini guna mengetahui normal atau tidaknya hasil sebaran data penelitian. Data dikatakan normal apabila nilai r lebih besar sama dengan ( $\geq$ ) dari nilai  $\alpha$  (0,05). Sebaliknya, data dikatakan tidak normal apabila nilai r lebih kecil sama dengan ( $\leq$ ) dari nilai  $\alpha$  (0,05).

### b. Uji Linearitas

Untuk menguji apakah ada atau tidaknya hubungan yang linier antara dua variabel dalam penelitian ini maka dilakukan uji linearitas. Adapun kriteria dalam uji linearitas ini yaitu apabila nilai Sig. lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa uji regresi yang dilakukan

linier. Sebaliknya, apabila nilai Sig. kurang dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa uji regresi yang dilakukan tidak linier.

c. Uji Multikolinearitas

Uji regresi berganda dalam penelitian dilakukan dengan uji multikolinearitas. Dengan uji ini maka akan diketahui adanya korelasi atau hubungan yang tinggi antar variabel bebas. Adapun analisis dalam uji multikolinearitas ini yaitu dengan melihat nilai VIF (*variance inflasifaktor*) dan *tolerance*. Dengan kriteria yang ditunjukkan nilai VIF dibawah angka 10 dan nilai *tolerance* dibawah 1, maka data dinyatakan tidak adanya multikolinearitas.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara dalam sebuah penelitian yang mana rumusan masalah dalam penelitian tersebut telah dinyatakan dalam sebuah kalimat (Sugiyono, 2009: 64). Uji hipotesis digunakan untuk menetapkan metode analisis yang digunakan dalam penelitian. Adapun di dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi ganda dengan 3 variabel yang meliputi variabel sertifikasi ( $X_1$ ), variabel motivasi kerja ( $X_2$ ) dan variabel kinerja guru ( $Y$ ).

Adapun rumus persamaan regresi sederhana dan regresi berganda sebagai berikut :

$$\text{Regresi sederhana} \quad : Y = a+Bx$$

$$\text{Regresi ganda dua variabel bebas} : Y = a_1+b_1X_1+b_2X_2....+b_nX_n$$

Pengujian hipotesis untuk analisis regresi sederhana dan regresi berganda yaitu dengan melakukan uji ANNOVA atau F test dengan menggunakan bantuan SPSS 16. Adapun ketentuan dalam pengujian ini yaitu apabila nilai F lebih besar sama dengan ( $\geq$ ) nilai F tabel maka H0 ditolak. Yang artinya bahwa ada pengaruh yang dihasilkan, dan sebaliknya. Ketentuan lain yaitu dapat menggunakan nilai probabilitas. Dimana nilai probabilitas lebih kecil sama dengan ( $\leq$ ) nilai Sig, maka H0 ditolak. Dan sebaliknya jika nilai probabilitas lebih besar sama dengan ( $\geq$ ) nilai Sig, maka H0 diterima.

Selanjutnya untuk menguji signifikansi koefisien regresi dari masing- masing variabel dependen terhadap variabel independen yaitu menggunakan uji-t. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan SPSS 16, atau dapat dilakukan dengan cara manual yaitu dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Adapun kriteria pengujian yang dihasilkan berdasarkan rumus manual di atas adalah sebagai berikut :

H0 diterima : jika  $t_{tabel} > t_{hitung}$ , maka tidak signifikan.

Ha diterima : jika  $t_{tabel} < t_{hitung}$ , maka signifikan.